AUDIT SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR

Refa
165100012
Fakultas Komputer
Refa.student@umitra.[ac.id](mailto:Refa.student@umitra.ac.id)

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan audit sistem informasi terhadap kinerja auditor dengan teknologi informasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor independen di Jakarta yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tercatat di Direktori KAP yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2010.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan judgment. Kuesioner yang disebar berjumlah 105 kuesioner. Jumlah kembali kuesioner 74 dan hanya 51 kuesioner yang dapat diproses. Metode analisis untuk

menguji hipotesis adalah analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung penerapan audit sistem informasi terhadap kinerja auditor menunjukkan hasil yang positif

dan signifikan. Sedangkan pengaruh tidak langsungnya jika terlebih dahulu melewati teknologi informasi menunjukkan hasil negatif. Selanjutnya,

berdasarkan R Square analisis jalur 1 dapat diketahui bahwa pengaruh penerapan

audit sistem informasi terhadap teknologi informasi sebesar 91.9% dijelaskan

oleh

faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti mengoptimalkan

penggunaan sumber dayanya baik berupa software, hardware dan sumber daya

manusia yang profesional di bidang TI yang mendukungnya serta diimbangi

dengan meningkatkan ketrampilan para operator atau user dari TI tersebut.

Selanjutnya, untuk R Square pada analisis jalur 2 dapat diketahui bahwa pengaruh

penerapan audit sistem informasi dan teknologi informasi terhadap kinerja auditor

sebesar 61.8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

ini, seperti perencanaan audit dan motivasi.

Kata Kunci : audit sistem informasi, kinerja auditor

A. PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, semakin canggih teknologi yang dipakai,

maka akan semakin canggih pula usaha pelaku kejahatan dalam melakukan

kejahatan. Sehingga, dalam perkembangan zaman saat ini peranan sistem

teknologi informasi sudah merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi

dalam sebuah organisasi modern. Sistem teknologi informasi harus

direncanakan dan dipahami dengan baik agar informasi yang berharga itu

dapat terlindungi secara efektif dari gangguan kerusakan sistem atau dari serangan hacker. Oleh karena itu pengelola sistem teknologi informasi harus

merencanakan kebijakan pengamanan dan menjaga kemutakhiran

teknologinya. Audit perlu dilakukan agar sebuah sistem mampu memenuhi

syarat. Pada waktu awal mengembangkan sebuah sistem, hendaknya unsur

audit harus dimasukkan. Apakah dalam sistem itu ada built in control atau

belum, atau apakah efektif atau tidak bisa diketahui melalui proses audit

tersebut adalah untuk memastikan apakah sistem tersebut telah terpasang dan

sesuai peruntukannya, sesuai dengan biayanya, sesuai dengan rancangan

pengadaannya dan sebagainya.

A. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Sistem teknologi informasi harus

direncanakan dan dipahami dengan baik agar informasi yang berharga itu

dapat terlindungi secara efektif dari gangguan kerusakan sistem atau dari serangan hacker. Oleh karena itu pengelola sistem teknologi informasi harus

merencanakan kebijakan pengamanan dan menjaga kemutakhiran

teknologinya. Audit perlu dilakukan agar sebuah sistem mampu memenuhi

syarat. Pada waktu awal

mengembangkan sebuah sistem, hendaknya unsur

audit harus dimasukkan. Apakah dalam sistem itu ada built in control atau

belum, atau apakah efektif atau tidak bisa diketahui melalui proses audit

tersebut adalah untuk memastikan apakah sistem tersebut telah terpasang dan

sesuai peruntukannya, sesuai dengan biayanya, sesuai dengan rancangan

pengadaannya dan sebagainya.

Dengan kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus juga,

akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan

bantuan komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis

komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam berbasis komputer dapat

dilakukan dengan sekali entry (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam

buku besar akan berubah dan secara langsung dapat

merubah financial report

juga.

Penggunaan internet oleh perusahaan sudah semakin memasyarakat.

Menurut Kristianto (2008:56) bahwa ada beberapa fasilitas internet yang dapat

dimanfaatkan auditor dalam rangka mengembangkan kompetensinya, yaitu:

sebagai salah satu perlengkapan internet, e-mail dapat dimanfaatkan untuk

mengirim pesan tertentu kepada pihak lain, berbagai informasi, memecahkan

masalah yang dihadapinya, atau hanya sekedar bercakap-cakap.

Menurut Noviri (2007:7) bahwa perubahan proses akuntansi akan

mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang

menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Praktik

auditing bertujuan untuk memberikan opini terhadap kewajaran penyajian

laporan keuangan yang

dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Dengan

adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang

menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan,

maka praktik auditing akan terkena imbasnya. Perkembangan Teknologi

Informasi juga mempengaruhi perkembangan proses audit.

B. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

C. KESIMPULAN

Dengan adanya kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam berbasis komputer dapat dilakukan dengan sekali entry (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah

financial report juga.

D. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Yono mendiskusikan tentang contoh ini dengan sangat baik Hasil diskusi dari materi ini adalah Dengan adanya kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam berbasis komputer dapat dilakukan dengan sekali entry (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah financial report juga . Penggunaan internet oleh perusahaan sudah semakin memasyarakat. Menurut Kristianto (2008:56) bahwa ada beberapa fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan auditor dalam rangka mengembangkan kompetensinya, yaitu: sebagai salah satu perlengkapan internet, e-mail dapat dimanfaatkan untuk mengirim pesan tertentu kepada pihak lain, berbagai informasi, memecahkan masalah yang dihadapinya, atau hanya sekedar bercakap-cakap.

E. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED

- PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.